



Persepsi Manajemen Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Sustainability Reporting: Systematic Literatur Review

Naufriada Nurul Aulia¹, Amalia Ahsani Syaban², Dien Noviany Rahmatika³

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal

^{1*}naufriada.nurulaulia2003@gmail.com, ²amaliaahsanisyaban1@gmail.com, ³diennovi@upstegal.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen dalam melaksanakan dan melaksanakan SDGs karena SDGs merupakan agenda jangka panjang yang telah dilaksanakan dan merupakan visi pembangunan di Indonesia, sehingga keikutsertaan Indonesia dalam SDGs tidak hanya sekedar berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan global Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi dan motivasi manajemen pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan. Metode yang digunakan adalah teknik Systematic Literature Review (SLR). SLR digunakan untuk menemukan, mengkaji, dan mengevaluasi semua penelitian yang ada mengenai topik fenomena yang menarik dan penting. Dari 127 artikel terdapat 52 artikel yang diterbitkan mulai tahun 2017 hingga 2024 yang dianalisis secara sistematis. Dalam penelitian ini berbagai studi dan literatur terkait dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tren, tantangan dan praktik terbaik dalam integrasi *SDGs* ke dalam laporan keberlanjutan. Hasil SLR menunjukkan bahwa manajemen semakin menyadari pentingnya *SDGs* dan mendukung integrasinya dalam strategi dan laporan Keberlanjutan. Namun, terdapat tantangan signifikan dalam implementasi dan pelaporan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya data yang dapat diandalkan, dan kesulitan dalam mengukur dampak jangka panjang. Rekomendasi untuk masyarakat dan pemerintah agar memanfaatkan sumber daya alam berdasarkan prinsip-prinsip dasar ekonomi. Penelitian ini juga menemukan bahwa transparansi dalam pelaporan keberlanjutan memainkan peran kunci dalam membangun kepercayaan dan reputasi perusahaan. Kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk perusahaan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, dianggap penting untuk mengatasi tantangan dan mencapai *SDGs* secara efektif.

Kata Kunci: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Revolusi Industri dimulai pada tahun 1760, dan atas ditemukannya mesin uap di Inggris. Fenomena ini menggeser aspek utama perekonomian dari awalnya pertanian dan kerajinan ke industri serta teknik mesin, penelitian (Reditya, 2021). Revolusi Industri meningkatkan produksi industri seiring dengan meningkatnya permintaan barang di seluruh dunia. Peningkatan ini menuntut produsen untuk menghasilkan produk dengan cepat sehingga memudahkan pengembangan alam. Revolusi industri semakin berkembang dari 1.0 ke 4.0. Revolusi Industri membawa perubahan besar pada proses produksi dan perkembangan teknologi pada saat itu. Banyak permasalahan yang mengemuka, termasuk ketegangan kondisi kerusakan lingkungan, dan kesenjangan sosial. Karena Revolusi Industri 1.0 merupakan yang pertama dalam suksesi, pengaruhnya terbatas dibandingkan dengan Revolusi Industri 4.0 (OCBC NISP, 2021). Revolusi Industri 4.0 memiliki pengaruh buruk yang sangat besar terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat, terutama di Indonesia, karena penggunaan teknologi non-alam (Greeners, 2019).

Laporan keberlanjutan ini merupakan bagian dari sosial, lingkungan dan ekonomi yang mencakup pelaporan kinerja sosial dan lingkungan serta keberhasilan finansial. Laporan keberlanjutan adalah dokumen yang merinci implikasi ekonomi, lingkungan, dan sosial dari tindakan perusahaan. Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) didasarkan pada dua prinsip penting pemahaman akan kebutuhan masyarakat yang kurang beruntung di wilayah berkembang dan keterbatasan teknologi dan institusi sosial dalam hal kemampuan lingkungan untuk memenuhi tuntutan *current generation* dan masa depan. *Sustainable Development* sangat terkait dengan *SDGs* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), yang merupakan langkah lanjutan dari mulainya SD oleh WCED pada tahun 1987, penelitian (Aldi & Djakman, 2020). Pada tahun 2015, PBB mengembangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk semua negara, yang kini telah menjadi standar dunia untuk menjaga kualitas lingkungan, sosial, dan ekonomi, menurut penelitian. Ini adalah kumpulan tujuan yang ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk meningkatkan dan mempertahankan aktivitas semua orang di dunia.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) adalah pionir inisiatif SDGs di Indonesia. SDGs dilaksanakan melalui empat asas: *Economic, social, environmental, and legal or governmental development*. CSR (*Customer Social Responsibility*) dan *Sustainable Disclosure* merupakan contoh SDGs yang banyak diterapkan di Indonesia. Pengungkapan berkelanjutan juga dikenal sebagai memberitahu berkelanjutan, biasanya dipublikasikan bersamaan dengan keterbukaan informasi dalam laporan tahunan dan merupakan komponen penting dalam mencapai akuntabilitas public. Di Indonesia, pembuatan laporan keberlanjutan telah menjadi tren berkat penghargaan laporan keberlanjutan tahunan dari *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Selain itu, meningkatnya kebutuhan pemangku kepentingan mendesak perusahaan untuk memberikan layanan yang terbuka dan akuntabel, penelitian (Aldi & Djakman, 2020)

Untuk mendorong SDGs, pemerintah Indonesia membukukan eraturan presiden (pepres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Namun perpres tersebut belum terbukti efektif, penelitian (Farida, 2019). Kajian SDSN (*Sustainable Development Solution Network*) mengungkapkan mutu Indonesia turun dari nilai 98 pada tahun 2016 menjadi peringkat 100 pada tahun 2017. Malaysia, Thailand, Singapura, Vietnam, dan Filipina semuanya memiliki peringkat lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat akan aktif dalam implementasi SDGs, untuk memastikan bahwa tujuan SDGs tercapai. Itu tidak membedakan agama, etnis, warna kulit, atau gender. Setiap orang mempunyai hak untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari upaya pembangunan berkelanjutan. Sejak ditetapkannya SDGs pada tahun 2015, aspirasi untuk mencapai kesetaraan tipe semakin besar, penelitian (Farida, 2019).

KAJIAN TEORI

Sustainable Development Goals (SDGs)

Singkatnya, SDGs adalah strategi evolusi global jangka panjang untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan damai sekaligus melindungi planet ini. SDGs ini ada karena diketahui secara luas bahwa sumber daya alam di bumi pada akhirnya akan habis. Oleh karena itu, kita sebagai penghuni bumi harus memanfaatkan lingkungan secara cakup sekaligus menjaganya agar manusia dan organisme lainnya dapat bertahan hidup. SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) ialah program pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang dapat diukur oleh jangka waktu tertentu. SDGs adalah rencana ekspansi global yang berfokus pada peningkatan Kesejahteraan manusia dan lingkungan. SDGs diluncurkan pada 21 Oktober 2015, untuk menggantikan program sebelumnya, MDGs (Millenium Development Goals), sebagai target pembangunan bersama hingga 2030, sebagaimana disepakati oleh banyak negara dalam sarana resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Akibatnya, skema pembangunan berbasis MGDs untuk merespons perkembangan global telah digantikan dengan SDGs. SDGs merupakan efek dari proses tiga tahun yang partisipatif, terbuka, dan inklusif yang mencakup pendapat seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Pajak termasuk salah satu sumber akseptasi negara terbesar yang mempunyai dampak signifikan atas kemakmuran bangsa dan nasional. Hal ini dapat tercipta jika semua wajib pajak membayar dan menyampaikan pajaknya dengan benar dan tegas. Pajak membentuk masalah utama ketika bisnis menangani keuangan mereka. Semakin banyak pajak yang dibayar suatu perusahaan, semakin rendah pendapatannya. Pajak ini mewakili konflik kepentingan antara wajib pajak, dunia usaha, dan pemerintah. Kami akan terus berupaya menekan biaya operasional guna memaksimalkan pendapatan. Strategi paling terkenal untuk mencapai hal ini adalah dengan mengurangi beban pajak perusahaan. Wajib Pajak terus berusaha membayar pajak serendah mungkin karena aturan hukum seperti penghindaran pajak, penelitian (Siswanto, 2021). Gagasan keberlanjutan telah lama digunakan untuk mengelola sumber daya alam suatu negara. Gagasan ini muncul ketika kelompok sosial internasional pertama kali mengkaji hubungan antara kualitas hidup dan mutu lingkungan pada konferensi stockholm, yang memungkinkan para pembuat kebijakan untuk menggunakan kapasitas panduan sumber daya alam untuk mencapai keseimbangan ekonomi dan sosial. Konsep ini diciptakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat global (Suharyani Dwi Y & Djumarno, 2023)

Dalam pendidikan digital, ini adalah prosedur pembelajaran yang menggunakan pengetahuan teknis dan komunikasi untuk menyediakan materi pembelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran. Komputer, telepon pintar, internet, perangkat lunak, dan platform media sosial merupakan contoh TIK yang digunakan dalam pendidikan digital. Hasilnya, siswa mendapatkan manfaat dari fleksibilitas, interaksi, penyesuaian, dan aksesibilitas yang lebih besar melalui pendidikan digital. Hal ini membantu siswa untuk belajar lebih efektif dan mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian (Felissa, 2024). Master Plan Ekonomi Islam Indonesia 2019-2024 menetapkan landasan bagi Pertumbuhan ekonomi yang adil, dan sebagainya. Teori-teori ekonomi Islam diantisipasi untuk mempromosikan kemajuan secara inklusif, adil, konstan dan tahan krisis. Tujuannya adalah agar nusantara memiliki ekonomi yang otonom, kuat, sejahtera, dan beradab pada tahun 2024. Untuk mendorong pemerataan, pembangunan berkelanjutan Indonesia harus berpegang pada prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, penelitian (Hakim, 2020).

Dalam skala global, Indonesia telah beritikad kuat untuk mencapai pekerjaan layak dan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa permasalahan ketenagakerjaan dan ketenagakerjaan ditangani dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), penelitian (Fatwa & Muhammad, 2019) dan untuk mengatasi kesulitan SDGs 2030, hal tersebut harus disesuaikan dengan kondisi saat ini dengan menggunakan berbagai teknologi yang tersedia, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) harus dimaksimalkan peneliti Matematika, (2021). Dunia telah berubah secara signifikan dari masa lalu. Secara historis, banyak orang terlibat dalam kegiatan perusahaan dan pemerintahan tanpa memikirkan dampaknya terhadap pembangunan berkelanjutan atau masa depan generasi mendatang, penelitian (Adrianus, 2023) dan pada awalnya, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) diartikan sebagai perubahan

pembangunan global yang bertujuan untuk memerdekakan diri dari ideologi yang sudah ketinggalan zaman, penelitian (Hidayat, 2022) lalu inklusi keuangan dianggap mendukung pertumbuhan ekonomi, menurunkan kemiskinan dan kesenjangan, menurut penelitian. (Frita Nur, 2022)

Indeks Kualitas lingkungan hidup, yang termasuk indikator umum kualitas lingkungan hidup suatu negara, Indeks kualitas air, indeks kualitas tutupan lahan, dan indeks kualitas udara merupakan tiga dimensi pembentuk IKLH. (Rizki & Hadumaon, 2017).

Tahun 2018, Kementerian kesehatan melakukan penelitian kesehatan dasar yang menunjukkan alikisah proporsi rumah tangga pada individu yang mengidap *skizofrenia* melonjak dari 1,7 menjadi 7 dalam, penelitian (Ghefira, 2023) peningkatan ini disebabkan oleh pesatnya kemajuan populasi, meningkatnya permintaan akan makanan kaya protein, dan penurunan tajam dalam hasil panen ikan menurut penelitian (Triani & Novani, 2023) di variabel eksternal, seperti situasi ekonomi, politik, dan sosial suatu negara, juga dapat berdampak pada kesetaraan Pendidikan masuk penelitian (Riani Hafshah & Nugraheni, 2024)

Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)

Menurut penelitian Setyawan, Tanzil, Rosdini, (2023) per UU Nomor 59 Tahun 2017 tentang aktualisasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara paksa mewajibkan dunia usaha untuk terlibat dalam mendukung pencapaian SDGs.

Terdapat 17 tujuan *SDGs* yang saling terpaut dan saling menunjang untuk melewati berbagai aktualisasi global yang kita hadapi. Inti dari *SDGs* adalah 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs*), yang merupakan imbuhan memaksa bagi semua negara – baik maju maupun berkembang untuk bertindak sebagai bagian dari departemen global. Mereka mengakui bahwa memberantas kekurangan dan bentuk-bentuk penyetiaan lainnya harus dikombinasikan dengan inisiatif untuk memupuk kesehatan dan pendidikan, menyusutkan ketidakesetaraan, dan meningkatkan progres ekonomi, serta mengatasi perubahan kondisi dan berusaha untuk menjamin sumber daya laut dan hutan.

Komponen Sustainable Development Goals (SDGs)

SDGs yang juga dikenal seperti tuntutan semesta, ditetapkan sebab eraserikatan bangsa-bangsa pada tahun 2015 sebagai seruan global melakukan tindakan dalam mengentaskan kemiskinan, menjaga lingkungan, dan mendorong perdamaian dan kesejahteraan bagi semua orang pada tahun 2030. Ke-17 *SDGs* saling terikat dengan pemahaman tindakan di satu segi berdampak pada hasil di bidang yang beda dan pembangunan harus mencapai keseimbangan masa keberlanjutan sosial, ekonomi dan alam.

Negara atau wilayah telah berjanji untuk aksentuasi kesejahteraan masyarakat yang paling kurang beruntung. *SDGs* bertujuan untuk menghapuskan kesukaran, kelaparan, AIDS, dan diskriminasi tentang perempuan dan anak perempuan. Mencapai *SDGs* dalam lingkungan apa pun memerlukan kolaborasi, keahlian, teknologi, dan sumber daya keuangan di semua kelompok.

Prinsip-Prinsip dan Pilar Sustainable Development Goals (SDGs)

Indonesia menganut cita-cita *SDGs*, yang meliputi pembangunan universal, integrasi, tidak ada yang tertinggal, dan inklusivitas. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memiliki empat pilar. Pertama adalah perluasan sosial, untuk menggapai pemenuhan hak asasi insan yang bermutu secara lurus dan merata untuk meningkatkan kerukunan semua orang. Kedua, pembangunan ekonomi, yang berniat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang bermakna melalui keberlanjutan kesempatan kerja dan bisnis, inovasi, industri penuh, dan infrastruktur yang memadai. Ini mencakup *six goals SDGs*: air bening dan sanitasi yang layak, konsumsi, produksi yang bertanggung jawab, mitigasi perubahan iklim, ekosistem laut, ekosistem darat, serta prinsip-prinsip pengembangan hukum dan *governance* yang berfokus untuk mencapai keyakinan hukum, tata kelola yang efektif, jelas, akuntabel, kolaboratif untuk mencapai keseimbangan keamanan dan negara berbasis aturan.

Sustainability Reporting

Sustainability Reporting ialah jenis laporan non-keuangan yang menggambarkan kemajuan Perusahaan menuju tujuannya dengan menggunakan berbagai parameter keberlanjutan serta risiko dan dampak yang mungkin dihadapi saat ini atau di masa mendatang untuk menyampaikan informasi yang akan diungkapkan nantinya.

Banyak penelitian sebelumnya yang meneliti relevansi pelaporan keberlanjutan dengan nilai perusahaan. Umumnya nilai suatu perusahaan diukur dari nilai sahamnya. Namun hasil penelitian sebelumnya masih inkonsisten, penelitian (Loh, 2017) Menganalisis nilai dan relevansi pelaporan keberlanjutan di Singapura. *Research* ini menunjukkan bahwa ada saluran positif antara pelaporan keberlanjutan dengan nilai saham, penelitian (Ibrahim Melinda, 2015)

Pelaporan keberlanjutan adalah proses dimana perusahaan mengungkapkan informasi mereka imbas ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap masyarakat dan bagian hidup akibat dari aktivitas bisnis mereka sehari-hari, peneliti (Aifuwa, 2020). Berdasarkan kajian sebelumnya, asumsi yang dapat ditentukan adalah tingginya jumlah hasil sektor perkebunan akan berdampak dominan terhadap progres ekonomi Indonesia di tahun 2021 (Safitri, 2024). dan globalisasi sistem *financial*, serta kemajuan teknologi informasi dan inovasi keuangan, semuanya berdampak signifikan terhadap bisnis jasa keuangan Indonesia. Pola keuangan sangat kompleks, dinamis dan silih berhubungan antar subsektor keuangan, baik dari sisi barang atau lembaga, penelitian (Makherta, 2024) di UMKM yang merupakan kelompok usaha dengan kuantitas yang besar dan memiliki peran yang besar pula dalam menjaga kestabilan perekonomian, penelitian (Pratama, 2023)

METODE

Penelitian ini merupakan *studi literatur review (SLR)* yang dimana penelitian dilakukan dengan menganalisis beberapa data, yang berfokus pada pencapaian *SDGs*. Kata kunci yang dipakai yaitu “*Sustainable Development Goals*” dan “*tujuan Pembangunan Berkelanjutan* “. Artikel dan jurnalnya dipilih diterbitkan sejak tahun 2017 sampai dengan 2024. Untuk menambah artikel yang diteliti dilakukan pencari melalui Google Scholar, Semantic Scholar dengan menuliskan kata kunci yang sama. Kemudian artikel tersebut disatukan didalam satu database yang kemudian akan dipilih Kembali sesuai keterkaitan kata kunci yang akan diteliti dan kriteria penelitian.

Terdapat kriteria kelayakan dalam memilih artikel untuk penelitian, seperti penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam studi, artikel yang dapat dilihat dan di unduh secara *free*, artikel yang mencangkup jurnal penelitian dan tentunya artikel yang memiliki kata kunci yang sama dengan jurnal ini. Setelah pemilihan artikel-artikel yang sesuai, selanjutnya akan diekstrasi ke dalam tabel yang didalamnya mencangkup nama penulis, judul, tahun, variable (jika ada), metode, dan hasil penelitian.

Penulis mengunjungi *website google scholar* dengan memasukan kata kunci “Pencapaian *SDGs*” terdapat 12.800 artikel dan penulis mencari kata kunci “Pencapaian *SDGs*” didalam *website sematintic scholar* memperoleh hasil sebanyak 74.500 artikel lalu penulis menganalisis 127 artikel dan memilih 40 artikel. Sedangkan pencarian dalam kata kunci “*Sustainability Reporting*” penulis memilih 12 artikel yang penulis masukan ke dalam jurnal ini. Jadi secara keseluruhan artikel yang dicantumkan ada 52 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dengan cermat memilih dan membaca tulisan-tulisan sebelumnya hasil dari proses penelitian ini menghasilkan tabel matriks untuk memudahkan penulis melakukan klasifikasi berdasarkan kata kunci. Berikut adalah tabelnya :

Tabel 1.1 Hasil Tinjauan Literatur mengenai *Sustainable Development Goals (SDGs)*

No	Judul	Nama Pembuat	Hasil Penelitian	Publikasi
1.	Pengembangan <i>Green Innovation Platform SDGs</i> Pada Pelaku UMKM di Indonesia	Pratama	Penelitian ini mengungkapkan temuan baru bahwasanya secara signifikan green marketing, human resource management, teknologi digital, dan government regulation mampu mengembangkan serta meningkatkan praktik kesadaran lingkungan dalam pencapaian SGDs kepada para pelaku usaha UMKM.	2023
2.	Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Tantangan SDGs 2030	Matematika	Salah satu cara pemerintah mencapai SDGs adalah dengan mendirikan kampus otonom. Tujuan acara ini adalah untuk meningkatkan kadar pelatihan bagi mahasiswa pascasarjana dengan keahlian yang beragam.	2021
3.	Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia	Arifianti & Widianingsih	Temuan menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan SDG tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Kajian lebih lanjut terhadap analisis konten menunjukkan bahwa kontribusi terhadap pencapaian SDGs masih belum konsisten di seluruh sektor dalam penelitian ini, yaitu kontribusi yang dominan hanya pada pilar ekonomi.	2023
4.	Realisasi Dana CSR, Tata	Setyawan	Temuan penelitian	2023

	Kelola CSR, dan Manajemen Strategik Keberlanjutan Terhadap Pengungkapan SDGs		menunjukkan bahwa tata kelola CSR dan manajemen bisnis strategis berdampak pada SDGs dalam tanggung jawab sosial. Dalam observasi ini, kedua aspek tertera merepresentasikan fase normatif isomorfisme kelembagaan dalam kaitannya dengan praktik SDG dan CSR.	
5.	Memahami dampak Literasi Digital terhadap Kesehatan Ekonomi, dan Pendidikan Untuk Mencapai <i>Sustainable Development Goals 2030</i>	Ratna Puspita	Dari data yang diperoleh, temuan menunjukkan bahwa literasi digital berperan dan berkontribusi besar dalam upaya menyukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tahun 2030, khususnya di bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.	2024
6.	Penerapan Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM dalam Mewujudkan <i>SDGs</i> Desa	Nur et	Dapat disimpulkan bahwa penerapan pencatatan keuangan UMKM melalui aplikasi Buk Warung dapat membentuk salah satu elemen usaha mencapai tujuan pembangunan konstan di tingkat desa. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya mengatasi hambatan tradisional terhadap pencatatan keuangan, namun juga membuka peluang baru untuk membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.	2024
7.	Eksplorasi <i>Sustainable Development Goals Disclosure</i> di Indonesia	Wicaksono	Berdasarkan penelitian, tingkat pemberitahuan SDG di Indonesia sangat terbilang rendah, rata-rata sebesar 8% berdasarkan indikator bisnis dan 20% berdasarkan target SDG.	2023
8.	Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030	Widiyanti	Temuan penelitian menunjukkan bahwa mengajarkan keterampilan digital kepada siswa sekolah dasar memainkan peran penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang era digital dan akan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian SDGs 2030.	2024
9.	Pengungkapan Lingkungan, Kinerja, Biaya Lingkungan dan SDGs di Indonesia	Setiadi & Sutadipraja	Penelitian ini menggunakan metode SLR untuk mengklasifikasikan topik	2022

			atau tema yang lazim dalam studi ICT dan SDGs. Gagasan yang mendominasi diklasifikasikan menurut pengelompokan cluster.	
10.	Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	khasanah Atul Muthi & Arifin Zainal	Temuan penelitian ini menggarisbawahi relevansi bisnis sosial dalam memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Indonesia. Penelitian ini, menggunakan pendekatan mixed-method yang mencakup analisis data kuantitatif dan studi kasus kualitatif, memberikan wawasan menyeluruh tentang manfaat, hambatan, dan aspek pendukung kewirausahaan sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.	2023
11.	Penanaman Nasionalisme untuk Mencegah Aksi Radikalisme Kepada Anak: Perwujudan Konkret Pencapaian SDGs 16	Witarti Iswardani Denik & Pusputasari Anggun	PKM (Pengabdian Masyarakat) Hasil Kegiatan. Fokusnya adalah usaha yang dapat dilakukan bagi anggota masyarakat untuk menggapai tujuan SDG 16, yaitu jalan menumbuhkan dan memediasi rasa patriotisme pada prasekolah	2020
12.	Peran Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) dalam Pencapaian SDGs Desa	Humanika	Hasilnya, BUMDes terlibat pencapaian SDGs di 4 pesisir. SDGs desa meliputi dari 17 tujuan yang diperincikan menjadi empat pilar yang tidak dapat dipisahkan dan saling bergantung kenyataannya.	2023
13.	Konstruksi Kulliah Kerja Nyata dalam Pengumpulan dan Pemutakhiran Data untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Ekonomi di Desa Sigajaya	Auryantara Destra	Sehubungan dengan pelaksanaan pendataan SDGs desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Peraturan Menteri Desa, Peraturan Pembangunan dan Keimigrasian Daerah	2023
14.	Aquaponik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Menurut Stunting Sebagai Pencapaian Target SDGs Desa	Amalia & Yunginger	Aquaponik adalah salah satu substitusi menanam bibit dan beternak ikan dalam satu tempat. Ini adalah proses dimana tanaman eksploitasi nutrisi dari kotoran ikan dan menjadi racun bagi ikan jika dibiarkan di kolam.	2022
15.	Keselarasan Kehidupan Masyarakat Baduy Untuk Pencapaian SDGs	Fitri	Masyarakat Baduy percaya bahwa ada satu Batala yang menjaga sumber daya alam dan mengendalikan nasib serta kehidupan orang dimuka bumi ini. Perlindungan lingkungan	2023

			Kota Baduy tercermin dalam kegiatan pertaniannya. Jenis tanaman, waktu, dan pola tanam. dan Pengelolaan hasil pertanian dan upacara adat.	
--	--	--	--	--

Tabel 1.2 Hasil Tinjauan Literatur mengenai *Sustainability Reporting*

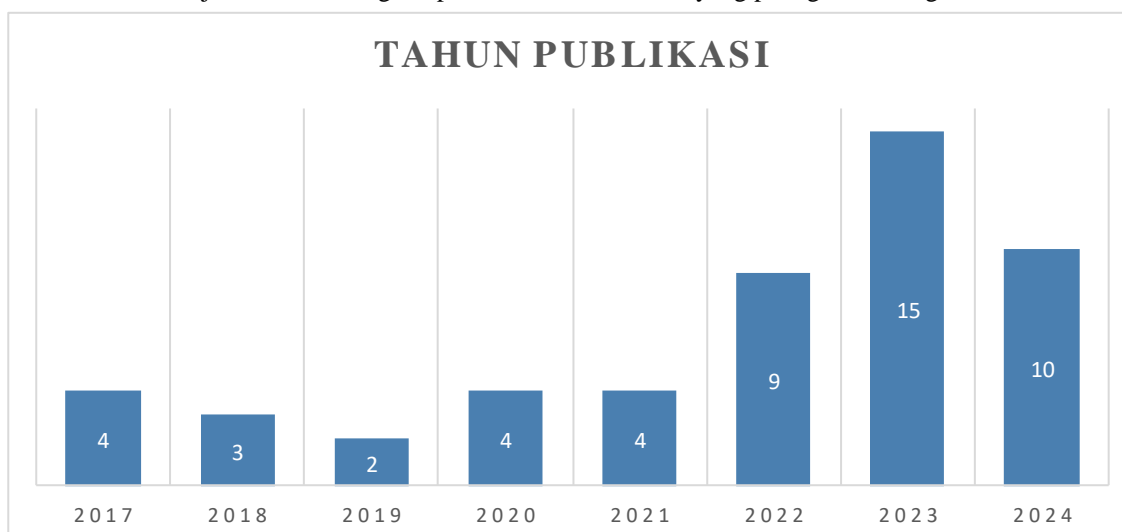
No	Judul	Nama Pembuat	Hasil Penelitian	Publikasi
1.	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	Williams Rahaditama	Temuan-temuan studi dan perdebatan yang ditawarkan dalam bab-bab sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut: Ukuran perusahaan tidak ada hubungannya dengan pengungkapan untuk laporan keberlanjutan.	2022
2.	Pengaruh <i>Comprehensive Stakeholders Pressure</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	Sriningsih & Wahyuningrum	Ini membuktikan bahwa firma yang mengelola di manufaktur yang sensitif terhadap lingkungan industri itu berhubungan pada konsumen, atau media massa memiliki laporan dan peraturan keberlanjutan yang lebih berkualitas seperti penghindaran pajak.	2022
3.	Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan pada <i>Sustainability Report</i>	Darmawan & Sudana	Hasil penelitian menyatakan bahwa kendala lingkungan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan dalam pelaporan keberlanjutan; tekanan pekerja dan tekanan saham investor tidak berdampak dipelaporan keberlanjutan; dan tekanan konsumen berdampak positif ke pelaporan keberlanjutan.	2022
4.	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	Sulistyawati & Qadriatin	Hasil penelitian menyiratkan bahwa komite, komite akuntansi, ROA, dan leverage tidak berotoritas terhadap pelaporan keberlanjutan. Dimensi bisnis kini berdampak pada pelaporan keberlanjutan.	2018
5.	Urgensi Implementasi Laporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Di Perguruan Tinggi	Vivaldi Filemonia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan akuntabilitas kini telah diterapkan di berbagai organisasi dan sangat bermanfaat.	2019
6.	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia	Wijayanti Rita	Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sebagian skala pelaporan pembangunan berkelanjutan yakni hasil keuangan, perlindungan lingkungan dan kinerja sosial, tidak	2017

			berdampak pada hasil keuangan (ROA).	
7.	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	Kadek Ni	Dari hasil analisis ditarik simpulannya bahwa laba, kepemilikan unit dan komite akuntansi berpengaruh terhadap laporan pertanggungjawaban perusahaan. Sedangkan pemilik manajemen dan komisaris independen tidak influential terhadap laporan keberlanjutan.	2021

Menurut penelitian (Manisa & Defung, 2017) Keberlanjutan adalah keseimbangan antara manusia, bumi, dan keuntungan, kadang-kadang dikenal sebagai ide *Triple Bottom Line* (TBL). Keberlanjutan dicapai dengan menggabungkan tiga aspek: manusia-sosial, planet-lingkungan, dan keuntungan-ekonomi. John Elkington menciptakan istilah "*triple bottom line*" pada tahun 1997. Elkington memperkenalkan gagasan *Triple Bottom Line* dalam pencapaian ekonomi, kualitas lingkungan, dan keadilan sosial menurut isi bukunya "*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Institusi yang bertujuan untuk menjadi berkelanjutan harus mempertimbangkan "3P". Laporan keberlanjutan yakni laporan sukarela yang menunjukkan tanggung jawab sosial juga lingkungan. Laporan keberlanjutan diperlukan untuk memastikan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, memahami semua aspek tugas perusahaan kepada publik dan lingkungan. *Sustainability reporting* sebagai kegiatan mengevaluasi, mengungkapkan, dan karya suatu organisasi dalam menraih tujuan pembangunan berkelanjutan oleh *stakeholder* baik secara domestik maupun regional, menurut studi (Sulistiyawati & Qadriatin, 2018). *Sustainable development* ialah sesuatu yang sesuai tuntutan generasi saat ini tanpa mengorbankan kesanggupan penerus generasi untuk mencukupi keperluan mereka (*World Commission on Environment and Development*, 1987), atau kesejahteraan yang tidak menurun, (Makherta, 2024).

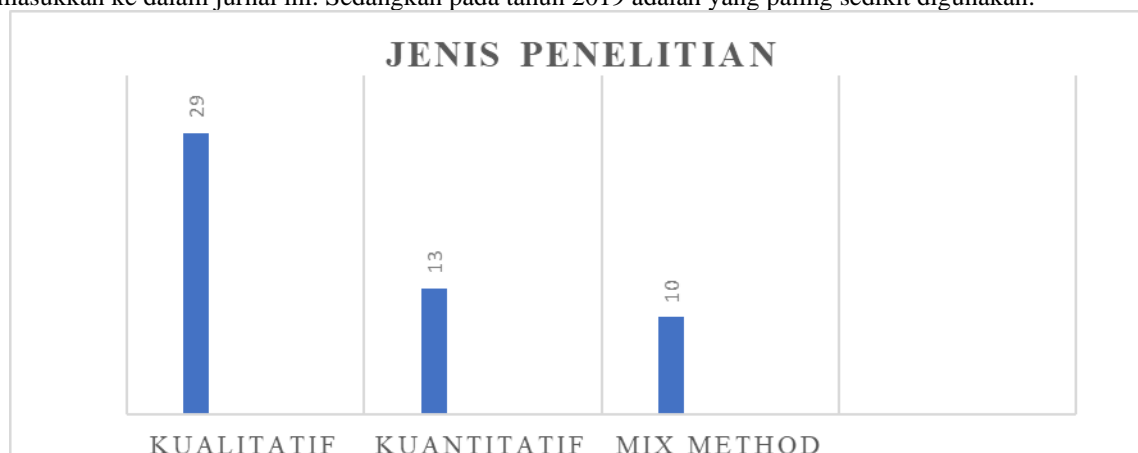
Di dalam organisasi, ini disebut sebagai laporan keberlanjutan, yang merupakan tren dan persyaratan bagi bisnis untuk mengungkapkan kinerja mereka pada masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada pemangku interest. Menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak melanggar aturan yang mengakibatkan kerugian bagi berbagai pemangku kepentingan. Tujuan pelaporan keberlanjutan ialah untuk menginformasikan hasil ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ini berfungsi sebagai konfirmasi kewajiban perusahaan kepada pemangku kepentingan, dan korporasi tetap dalam batasan saat ini, penelitian (Wijayanti, 2017). Korporasi merilis laporan keberlanjutannya untuk menunjukkan komitmennya terhadap masalah publik dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Ini dapat memperkuat citra perusahaan dan membantunya mempertahankan hubungan yang sangat menyelaraskan kepentingan dengan pihak eksternalnya. Ketika reputasi perusahaan dihargai sangat baik, sebab itu mendapat validasi dari masyarakat, perihal menguntungkan bagi keberlanjutan perusahaan, penelitian (Kadek, 2021).

Jumlah publikasi artikel menunjukkan seberapa banyak penelitian yang dilakukan dalam periode tersebut. Gambar 1 menunjukkan publikasi tahun dari 2017 hingga 2024. Pada tahun 2023 adalah artikel yang paling banyak penulis masukkan ke dalam jurnal ini. Sedangkan pada tahun 2019 adalah yang paling sedikit digunakan.



Gambar 1. Pembagian Tahun Publikasi Jurnal

Jumlah publikasi artikel menunjukkan seberapa banyak penelitian yang dilakukan dalam periode tersebut. Gambar 1 menunjukkan publikasi tahun dari 2017 hingga 2024. Pada tahun 2023 adalah artikel yang paling banyak penulis masukkan ke dalam jurnal ini. Sedangkan pada tahun 2019 adalah yang paling sedikit digunakan.



Gambar 2. Pembagian Penelitian SDGs berdasarkan Jenis Penelitian

Diagram tersebut mengilustrasikan berbagai jenis penelitian yang disajikan dalam jurnal ini. Dari diagram tersebut, pembaca dapat melihat dan memahami berbagai pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini.

Dari beberapa artikel dan jurnal, penulis memasukan 52 jurnal penelitian ataupun artikel mengenai *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan *Sustainability Reporting*. Hasil pembahasan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh (Alfirdaus & Pemerintahan, 2018) menunjukkan bahwa memperhitungkan perspektif gender dalam Pembangunan dapat peran signifikan terhadap kinerja *Sustainable Development Goals (SDGs)*. studi pengetahuan teknologi, bangsa, kultur dan ekonomi semua memerlukan pendidikan untuk bangkit secara beriringan (Nurfatihmah, 2022). Jadi, pada dasarnya banyak cara untuk membangun pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* bukanlah hanya tugas pemerintah sementara semata, tetapi juga merupakan tugas seluruh masyarakat dunia khususnya pemerintah dan perusahaan (yang dibantu oleh akuntan), penelitian (Rina) dan pemimpin korporat di bisnis kecil tidak memiliki pengaruh terhadap penjelasan SDGs, salah satunya karena minimnya keterwakilan perempuan di pengurus utama, di mana nilai tengah direktur perempuan hanya tiga orang, penelitian (Farida, 2019). Jadi dalam gagasan pemangku kepentingan dan legitimasi, diindikasikan bahwa ketika perusahaan menjalin relasi yang sangat baik dengan pengurus kepentingan dan melakukan operasi bisnis sesuai dengan standar masyarakat, pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar akan mendukung kegiatan bisnis, penelitian (Tristiarto,).

KESIMPULAN

Untuk mencapai suatu hal khususnya Tujuan Pembangunan berkelanjutan *SDGs* bukanlah hanya tugas pemerintah semata, tetapi juga merupakan tugas seluruh masyarakat dunia khususnya pemerintah dan Perusahaan (yang dibantu oleh akuntan) dalam visi misinya untuk mencapai *SDGs*. Ada komitmen yang tinggi dari manajemen untuk mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan yang sejalan dengan *SDGs*. Namun, Implementasi ini sering menghadapi hambatan seperti sumber daya, pengetahuan, dan teknologi. Mengingat pentingnya integrasi perspektif gender, bersama dengan integrasi yang buruk dalam berbagai aplikasi dan kegiatan, tidak dapat dihindari bahwa *SDGs* berada di peringkat keempat dalam pendidikan, yang sudah cukup baik.

Perusahaan-perusahaan juga harus senantiasa berkomitmen dalam pencapaian *SDGs* dengan terus melaksanakan mengenai yang tercatat pada PSAK dan mengundang para karyawan atau staff untuk ikut melestarikan lingkungan sekitar. Tanpa adanya tujuan *SDGs*, Pengetahuan publik yang berkembang tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi industri perusahaan besar memerlukan informasi mengenai sejauh mana perusahaan bertanggung jawab atas kerusakan tersebut. Penting juga untuk meningkatkan peran nyata akuntan dalam mencapai tujuan *SDGs*, serta untuk meningkatkan pemahaman global tentang perlunya pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Peran pendidikan dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan dari perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan. Manajemen pendidikan umumnya mengintegrasikan semua sumber daya saat ini, termasuk sumber daya manusia, material, dan lainnya, untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dalam jangka waktu tertentu. (Fadliyana & Nugraheni, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Aifuwa, H. O. (2020). SUSTAINABILITY REPORTING AND FIRM PERFORMANCE IN DEVELOPING CLIMES: A REVIEW OF LITERATURE. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2020.001>
- Aldi, B., & Djakman, C. D. (2020). Persepsi Manajemen dan Stakeholders pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21639>

- Alfirdaus, L. K., & Pemerintahan, J. I. (2018). MENAJAMKAN PERSPEKTIF GENDER, MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DAN MENCAPAI SDGs (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS). In *Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender* (Vol. 13, Issue 1).
- Amalia, L., & Yunginger, R. (2022). *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) Aquaponik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Stunting Sebagai Pencapaian Target SDGs Desa*. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i1.11991>
- Anggara Sapta Adrianus. (2023). Perspektif Intelijen : Analisis Menghadapi Tantangan Perspektif Intelijen : Analisis Menghadapi Tantangan Mewujudkan SDGs Pada Sektor Lingkungan Hidup di Indonesia Mewujudkan SDGs Pada Sektor Lingkungan Hidup di Indonesia Adrianus Sapta Anggara. In *Ketahanan Nasional* (Vol. 6, Issue 1). <https://scholarhub.ui.ac.id/jksknAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jkskn/vol6/iss1/1>
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2023). Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 269–288. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26629>
- Auryantara Destra. (2023). *Kontribusi Kuliah Kerja Nyata dalam Pengumpulan dan Pemutakhiran Data untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Ekonomi di Desa Singajaya*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- dan Rina, B., Akuntan dan Perusahaan Menuju Tujuan Pembangunan, P., dan Bisnis, A., Karyanto, B., Martiana, R., Bisma Lepisi, S., & La Tansa Mashiro, S. (n.d.). *Jurnal Studia*. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/blog/2015/12/sustainable->
- Darmawan, B. A., & Sudana, I. P. (2022). Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan pada Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3582. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p08>
- Fadliyana, A., & Nugraheni, N. (2024). *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Analisis Kualitas Pendidikan Dasar Dalam Konteks Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia*. 2(1), 111–120. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.89-107>
- Fatwa, & Muhammad. (2019). *PERAN AKUNTAN DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)*.
- Felissa, P., Fauzi Rachman, I., & Siliwangi, U. (2024). Pentingnya Pendidikan Digital Etika Dalam Konteks SDGS 2030. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 48–55. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Fitri, M. R. (2023). *KESELARASAN KEHIDUPAN MASYARAKAT BADUY UNTUK PENCAPAIAN SDGs*. 1(2), 7–9. www.pkns.portalapssi.id
- Frita Nur, Hamdani Ikhwan, & Devi Abrista. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2).
- Ghefira, K., Kesehatan, Y., Nurul, J., Kesehatan, A., Shifa, J., Maghfiroh, A., Masyarakat, K., Veteran, U. ", Jakarta, ", Dwi, N., Kesehatan, I., Fakultas, J., Kesehatan, I., Pembangunan, U., Veteran, N. ", Raya, J., Kecamatan, L., & Kota, L. (2023). Tinjauan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia: Menuju Pencapaian Sustainable Development Goals dan Universal Health Coverage. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2).
- Hakim, A. (2020). Menekan Angka Kesenjangan Sosial di Indonesia melalui Sustainable Development Goals Perspektif Ekonomi Islam. In *Jurnal Baabu Al-ilmu* (Vol. 5, Issue 2). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2183>.
- Hidayat, A., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (2022). IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Tahun*, 5(2), 55.
- Humanika, E., Trisusilo, A., & Setiawan, R. F. (2023). Jawa Timur 2 Departemen Agribisnis, Fakultas Pertanian. In *Universitas Bengkulu Jurnal AGRIFO* • (Vol. 8, Issue 2).
- Ibrahim Melinda, solikahan Zahra Eka, & Widyatama Arif. (2015). Karakteristik Perusahaan, Luas Pengungkapan Coorporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 6(1), 1–174.
- Kadek Ni, Yanthi Dharma, Gede I, Putra Cahyadi, & Sunarwijaya I Ketut. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4). www.idx.co.id
- khasanah Atul Muthi, & Arifin Zainal. (2023). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(3).
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from Singapore-listed companies. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9112112>
- Makherta Sutadji, I. (2024). MEMBINGKAI DIMENSI SDGS INDONESIA MELALUI STRATEGI MARKET CONDUCT, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN ERA EKONOMI DIGITAL. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 230–239. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.230-229>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 19(2), 2017.

- Matematika, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Menjawab Tantangan SDGs 2030 Mufti Falah. *Sultan Agung Fundamental Research Journal* //, 2(2). <https://doi.org/10.30659/safjrj.2.2.87-94>
- Nur, H., Program, V., Manajemen, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pembangunan, U., Veteran, N. ", Timur, J., Deniaty, D., & Program, S. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM dalam Mewujudkan SDGs Desa. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 36–43. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i3.1417>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Pratama, R. A., Perdagangan, M., & Vokasi, S. (2023). PENGEMBANGAN GREEN INNOVATION PLATFORM SDGs PADA PELAKU UMKM DI INDONESIA. In *Manajemen Dewantara Edisi* (Vol. 7). <http://jurnal.ustjogja.ac.id>
- Ratna Puspita, A., Almukharomah, A. F., Rachman, I. F., Siliwangi, U., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., & Siliwangi, I. (2024). Memahami Dampak Literasi Digital Terhadap Kesehatan, Ekonomi, dan Pendidikan Untuk Mencapai Sustainable Development Goals 2030. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 216–223. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Riani Hafshah, D., & Nugraheni, N. (2024). Dinamika Kesetaraan Pendidikan sebagai Fondasi SDGS. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 142–150.
- Rizki Saraswati Amelia, & Hadumaon Siagian Tiodora. (2017). *MODELING KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2017 : SUATU UPAYA PENCAPAIAN SDGS (Pendekatan SEM-PLS) (Modeling of Enviromental Quality in Indonesia in 2017 : An Effort to Achieve SDGS)*.
- Safitri, W., Gusniarti, F., Al Ikhsan, M. D., Sherlyanti, A. P., Nairobi, N., Nirmala, T., & Darmawan, A. (2024). Analisis Dampak Sektor Perkebunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mengacu pada SDGs Indonesia 2021. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 89–99. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2480>
- Setiadi, I., & Sutadipraja, M. W. (n.d.). *PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI INDONESIA*.
- Setyawan, W., Tanzil, N. D., & Rosdini, D. (2023). REALISASI DANA CSR, TATA KELOLA CSR, DAN MANAJEMEN STRATEGIK KEBERLANJUTAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SDGS. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(2), 375–394. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i2.13546>
- Setyawan, W., Tanzil, N. D., Rosdini, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pelita Bangsa, U., & Padjadjaran, U. (2023). Isomorfisme Institusional Pada Pengungkapan SDGs Di dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 299–314. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.51488>
- Siahaan, R. L. M., Juli Arianti, & Thalib, N. (2023). Perkembangan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis SDGs 4. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 975–985. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.316>
- Siswanto, E. H., Chadijah, C., & Nurwati, N. ; (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 14(1), 26–38. <https://doi.org/10.22441/profita.2021.v14i1.003>
- Sriningsih, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Comprehensive Stakeholder Pressure dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Owner*, 6(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.680>
- Suharyani Dwi Y, & Djumarno. (2023). Perencanaan Strategis dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 1, 767–778.
- Sulistiyawati, A. I., & Qadriatin, A. (2018). PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Majalah Ilmiah Solusi*, 16(4). www.globalreporting.org
- Triani, R., & Novani, S. (2023). *Menciptakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Melalui Value Co-Creation Dalam Akuakultur Darat di Indonesia*. 4(5). <https://doi.org/10.55314/tsg.v4i5.618>
- Tristiarto, Y. (n.d.). *Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>
- Vivaldi Filemonia, B., Princie Karensa Kusuma, N., Antje Geru, H., & Pelita Harapan -Tangerang, U. (2022). *URGENSI HUKUM POSITIF PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL (PKS) DI INDONESIA SEBAGAI LANGKAH PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Universitas Pelita Harapan-Tangerang * 2)*.
- Wicaksono, A. P. N. (2023). Eksplorasi Sustainable Development Goals (SDGs) Disclosure Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 125–156. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.26448>
- Widiyanti, D., Fadila, D., Pratiwi, N., Fauzi Rachman, I., Siliwangi JI Siliwangi No, U., Tawang, K., Tasikmalaya, K., & Barat, J. (2024). *Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) 2030*. 2. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.626>
- Wijayanti Rita. (2017). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Williams Rahaditama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Alfafa Bangko Jambi, M. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN TATA KELOLA ORGANISASI TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).